

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, dari penelitian ini diperoleh kesimpulan tentang perbandingan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Purwadadi Subang pada pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan (nilai  $t = 17,69$ ) pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kelas *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray*, hal ditunjukkan dari peningkatan rata-rata hasil tes awal (*pre-test*) ke tes akhir (*pos-test*) sebesar 23,4 yaitu selisih antara rata-rata *pos-test* (81,5) dengan *pre-test* (58,1).
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan (nilai  $t = 27,108$ ) pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kelas *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*, hal ditunjukkan dari peningkatan rata-rata hasil tes awal (*pre-test*) ke tes akhir (*pos-test*) sebesar 13,0 yaitu selisih antara rata-rata *pos-test* (72,5) dengan *pre-test* (59,5).
3. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kelas *Cooperative learning* tipe *Jigsaw* dengan tipe *two stay two stray*, hal ditunjukkan dari nilai signifikansi ( $t$  hitung) sebesar 5,590.

## B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, diantaranya tidak semua aspek kognitif pada pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dan *jigsaw* diteliti. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan sendiri oleh peneliti juga menyebabkan banyak potensi dan permasalahan yang belum digali dengan sempurna.

## C. Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) perlu diupayakan berbagai strategi pembelajaran, diantaranya dengan cara memilih dan memilah pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas belajarnya. Seperti halnya pendekatan deduktif-induktif cukup baik diterapkan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), oleh sebab itu cara ini perlu disosialisasikan kepada siswa, meskipun tidak harus selamanya dibelajarkan.
2. Hasil belajar yang dimiliki oleh siswa sangat bervariasi, begitu pula tingkat motivasi dan keinginan belajar yang dimilikinya. Kondisi ini hendaknya diketahui oleh guru secara cermat dan cepat, dan hendaknya guru mampu memilih dan memilah penggunaan strategi di dalam melaksanakan pembelajaran. Sebaiknya strategi yang digunakan oleh guru dalam melakukan

Windy Nurhikmawati, 2013

**PERBEDAAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) ANTARA YANG MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY DENGAN TIPE JIGSAW**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses belajar harus disesuaikan dengan pengetahuan dan kemampuan berpikirnya.

3. Untuk memberi penguatan tentang hasil penelitian ini, penerapan pendekatan dalam pembelajaran model Jigsaw dan *Two stay two stray* dapat direkomendasikan untuk diterapkan pada pelajaran lain di luar pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

